

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II + *diabetic foot* dengan masalah keperawatan risiko infeksi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada tahap pengkajian pasien 1 dan pasien 2 memiliki umur yang berbeda. pasien 1 atas nama Tn.G memiliki usia 67 tahun sedangkan pasien 2 Tn.J memiliki usia 65 tahun. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien 1 untuk data subyektif yaitu pasien mengatakan mengeluh sering kencing, serta sering merasa haus, sering merasa kesemutan pada kakinya dan luka pada kaki yang sulit sembuh. Data obyektif yaitu terdapat luka pada kaki kanan yang sudah mengering, Tidak terdapat pus, edema, tidak berbau. Pada pasien 2 untuk data subyektif yaitu pasien mengatakan merasa kesemutan mati rasa pada daerah kakinya, luka pada kaki yang sulit sembuh. Sedangkan untuk data obyektifnya terdapat luka pada kaki kiri yang masih basah, terdapat pus, edema, dan tidak berbau. Namun pada pemeriksaan penunjang petugas tidak melakukan pemeriksaan penunjang karena menurut teori yang peneliti dapatkan pemeriksaan penunjang sangat penting dalam memonitor status dari kondisi pasien diabetes mellitus tipe II.
2. Pada dokumen pasien 1 dan 2 dirumuskan diagnosa keperawatan risiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis (diabetes mellitus). Kedua pasien

memiliki P (*problem*) dan E (*etiology*) yang sama.

3. Intervensi keperawatan pada kedua pasien memiliki perencanaan yang sama, namun terdapat kesenjangan yaitu intervensi keperawatan yang digunakan di puskesmas tidak sesuai dengan acuan teori. Hal itu dikarenakan puskesmas menggunakan acuan NOC dan NIC sedangkan peneliti menggunakan acuan SIKI dan SLKI.
4. Pada bagian implementasi keperawatan, terdapat perbedaan antara intervensi yang sudah direncanakan dengan implementasi yang dilakukan. Hal tersebut karena terdapat penambahan pelaksanaan implementasi yang tidak tercantum pada intervensi yang direncanakan yaitu perawatan luka.
5. Pada bagian evaluasi, evaluasi keperawatan yang terdapat pada pasien 1 dan pasien 2 menggunakan format SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Planning*) sudah sesuai dengan acuan teori. Pada bagian assessment dicantumkan tujuan tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditentukan hal itu dikarenakan pelaksanaan implementasi keperawatan sudah berhasil dan pada bagian planning hanya memuat pertahankan kondisi dan kebersihan klien.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II + *diabetic foot* dengan masalah risiko infeksi adalah:

1. Bagi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan diharapkan kepala puskesmas

mampu melaksanakan workshop maupun seminar keperawatan guna mencari sumber - sumber terbaru yang digunakan di indonesia dalam memberikan asuhan keperawatan agar bisa terjadi keseragaman dalam pemberian asuhan keperawatan

2. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.